BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tentang tujuan pendirian suatu perusahaan. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. **(Martono dan Agus Harjito, 2005:2)**

Salah satu penentu keberhasilan pengelola aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuannya adalah dengan menjaga hubungan yang baik dengan semua pihak karyawan. Hal ini didukung oleh **Malayu S. P Hasibuan (2005:187)** yang menyatakan bahwa salah satu tujuan pemberian kesejahteraan kepada karyawan adalah untuk meningkatkan kesetiaan dan keterikatan karyawan kepada perusahaan. Diantaranya yaitu dengan memberikan balas jasa kepada karyawan dalam bentuk gaji yang memuaskan bagi karyawan.

Pengeluaran gaji merupakan salah satu unsur yang bisa digelapkan dengan menggunakan berbagai cara, misalnya memperbesar pengeluaran kas, memalsukan bukti pembayaran, dan sebagainya, sehingga mengakibatkan terjadinya kerugian atau resiko kerugian bagi pihak internal maupun eksternal baik secara langsung maupun tidak langsung. Contoh berbagai kasus penggelapan gaji di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir :

1. Tahun 2006, Drs. M. Jimo Bin Pawiro Dirjo, ditahan atas kasus korupsi gaji PNS di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung. (www.infokorupsi.com)
2. Tahun 2006, Aiptu M. Yunus Talibe, ditahan atas kasus penggelapan uang gaji pegawai Polres Pontianak, Kalimantan Barat, antara tahun 2002 - 2003 (www.infokorupsi.com)
3. Tahun 2013, terjadi penggelapan uang Bank Negara Indonesia (BNI 46) sebesar Rp. 3,75 miliar yang dilakukan oleh beberapa karyawan BNI itu sendiri. (www.maduraterkini.com)
4. Tahun 2014, Jacobus Puttileihalalat, Pemkab Seram bagian Barat, ditahan atas penggelapan gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebesar Rp. 8,3 Miliar. (www.kabartimur.co.id)
5. Tahun 2014, adanya dugaan penggelapan iuran dana Jamsostek dan gaji oleh manajemen PT. Merpati Nusantara Airlines. (www.jurnaljakarta.com)

Dari beberapa contoh diatas, dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun permasalahan kecurangan penggajian tidak akan ada habisnya. Untuk menangani kondisi tersebut, maka suatu organisasi perusahaan harus mempunyai suatu bagian khusus yang disebut dengan *controller*. **Anthony dan Govindarajan (2007:110)** menyebutkan dalam bukunya bahwa harus ada orang atau bagian yang bertanggung jawab untuk merancang dan mengoperasikan sistem manajemen kontrol sebagai pengendali dalam suatu perusahaan.

Menurut **Charles T. Horngreen, George Foster dkk. (2009:39)** *controller* merupakan peran eksekutif bagian keuangan yang bertanggung jawab untuk akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *controller* memiliki peran ganda, yaitu penanggungjawaban utama dari akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan suatu perusahaan, kemudian ia juga bertanggung jawab untuk mengamati metode perencanaan dan pengendalian yang digunakan oleh seluruh bagian perusahaan dan mengusulkan perbaikan-perbaikan dalam perencanaan dan pengendalian.

Sehubungan dengan hal di atas, peranan *controller* sangat diharapkan dalam peningkatan pengendalian, salah satunya dalam sistem penggajian. Menurut **Rendy Satria Agrianto, Kertahadi, dkk. (2014)** dengan adanya sistem akuntansi penggajian yang baik merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pengendalian internal perusahaan. Kaitan sistem akuntansi penggajian dengan pengendalian internal sangatlah terkait satu sama lain, karena suatu bagian akan terkontrol oleh bagian lain melalui laporan yang sampai kepada pihak manajemen, serta dengan adanya pengendalian internal akan terjaga kekayaan milik perusahaan dengan baik dan keakuratan data

akuntansi dapat terkendali guna dijadikan informasi bagi manajemen dalam mengelola perusahaannya, sehingga pembayaran gaji dapat berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan prosedur yang ada, serta sistem akuntansi yang baik nantinya akan dapat menghasilkan sistem pengendalian internal perusahaan yang efektif. Jadi, Perusahaan seharusnya memastikan apakah *controller* dalam perusahaannya sudah berjalan dengan baik atau belum.

Dengan memperhatikan pentingnya *controller* dalam pengendalian internal gaji, penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul :

"ANALISIS PERANAN *CONTROLLER* DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL GAJI" (STUDI KASUS PADA PT. MITRA RAJAWALI BANJARAN)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, melalui pendekatan studi kasus, masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. apakah peranan *controller* yang diterapkan oleh perusahaan telah memadai
2. apakah pengendalian internal gaji yang diterapkan perusahaan telah efektif
3. bagaimana peranan *controller* dalam menunjang efektivitas pengendalian gaji pada perusahaan

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian yang hendak dicapai dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. untuk mengetahui peranan *controller* yang diterapkan oleh perusahaan
2. untuk mengetahui keefektifan pengendalian internal gaji yang diterapkan oleh perusahaan
3. untuk mengetahui peranan *controller* dalam menunjang efektivitas pengendalian internal gaji pada perusahaan

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan diperoleh informasi yang dapat memberikan manfaat bagi :

1. Akademis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan, pengetahuan, serta gambaran yang jelas mengenai pengendalian internal gaji yang baik secara teoritis maupun dalam prakteknya.

2. Operasional

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna bagi pihak perusahaan yaitu memperoleh informasi mengenai pentingnya peranan pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal gaji

3. Penelitian selanjutnya

Memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas di dalam penelitian ini.